

Monetization of Hairstyling and Hijab Skills Through Social Media

Endang Hariningsih^{1*}, Sarjita², Edi Cahyono³
Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa

Corresponding Author: Endang Hariningsih, endang.hariningsih@stibsa.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: monetization, hairdressing, hijab, social media, community service

Received : 18 April

Revised : 18 May

Accepted: 20 June

©2023 Hariningsih, Sarjita, Cahyono
: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service aims to explore the monetization potential of hair and hijab skills through social media in Tegal Blateran Klaten District. Community engagement was leveraged, involving hairdressing and hijab training for Muslim women interested in developing these skills as well as hairstyling for women who are not wearing the hijab. Participants learn the latest fashion trends while respecting religious and cultural values. They will be encouraged to utilize social media platforms to monetize their skills by studying marketing strategies and creating engaging content. This approach allows participants to promote their services, attract clients and increase revenue. The mastery of these skills also aims to increase the community's knowledge and skills in hair styling and hijab, opening up economic opportunities. Monetizing these skills can create new jobs and increase economic well-being in society.

Monetisasi Keterampilan Tata Rias Rambut dan Hijab Melalui Media Sosial

Endang Hariningsih^{1*}, Sarjita², Edi Cahyono³
Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa

Corresponding Author: Endang Hariningsih, endang.hariningsih@stibsa.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: monetisasi, tata rias rambut, hijab, media sosial, pengabdian masyarakat

Received : 18 April

Revised : 18 Mei

Accepted: 20 Juni

©2023 Hariningsih, Sarjita, Cahyono
: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan menggali potensi monetisasi keterampilan rambut dan hijab melalui media sosial di Kecamatan Tegal Blateran Klaten. Pelibatan masyarakat dimanfaatkan, melibatkan pelatihan tata rias rambut dan hijab bagi perempuan Muslim yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan ini serta tata rias rambut untuk perempuan yang tidak berhijab. Peserta mempelajari tren fashion terkini dengan tetap menghormati nilai-nilai agama dan budaya. Mereka akan didorong untuk memanfaatkan platform media sosial untuk memonetisasi keterampilan mereka dengan mempelajari strategi pemasaran dan membuat konten yang menarik. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mempromosikan layanan mereka, menarik klien, dan meningkatkan pendapatan. Penguasaan ketrampilan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penataan rambut dan hijab, membuka peluang ekonomi. Memonetisasi keterampilan ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam masyarakat.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun bisnis dan memonetisasi keterampilan tertentu. Salah satu bidang yang telah memanfaatkan media sosial secara efektif adalah tata rambut dan hijab.

Kecamatan Tegal Blateran Klaten memiliki potensi besar dalam hal keterampilan tata rambut dan hijab. Masyarakat setempat memiliki minat yang tinggi terhadap tren tata rambut dan hijab yang stylish dan modern. Namun, untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis tata rambut dan hijab, diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif.

Salah satu alasan logis dalam melakukan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat di Kecamatan Tegal Blateran Klaten mengenai Manajemen Wirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga khususnya potensi monetisasi keterampilan tata rambut dan hijab melalui media sosial. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan masyarakat setempat dapat mengembangkan bisnis mereka sendiri dan meningkatkan penghasilan mereka melalui pemasaran yang tepat melalui media sosial.

Selain itu, secara fenomenologis, pengabdian ini akan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di Kecamatan Tegal Blateran Klaten. Dengan memonetisasi keterampilan tata rambut dan hijab melalui media sosial, masyarakat akan memiliki peluang baru untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran khususnya bagi kaum wanita dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal.

Dalam pengabdian ini, akan dilakukan pendekatan yang komprehensif. Pertama, dilakukan observasi kondisi demografis dan peluang penambahan keterampilan bagi sumber daya manusia khususnya ibu-ibu di Kecamatan Tegal Blateran Klaten. Kemudian, teori-teori terkait monetisasi keterampilan tata rambut dan hijab melalui media sosial akan diperkaya dan diterapkan dalam konteks lokal. Selain itu, hasil yang menarik seperti kebaruan dalam strategi pemasaran dan peningkatan pendapatan akan dicapai melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif kepada masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kewirausahaan

Menurut (Wibowo, 2011), wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Ciri Wirausahawan

Tiga ciri utama seorang wirausahawan yang bisa dijadikan sebagai acuan (Yani et al., 2022):

1. Memiliki eye sight masa depan yang tepat dan tajam

Mampu untuk melihat sebuah peluang bisnis yang mungkin saja tidak dapat dilihat oleh orang lain. Bisa melihat sebuah dreams or vision for future yang menakjubkan dan mengekspresikan dirinya sendiri.

2. Memiliki karakter motivator dan innovator

Dapat menciptakan dan menemukan metode untuk menggapai mimpi dan visi yang luar biasa atau bisa disimpulkan bahwa seorang entrepreneur selalu termotivasi dan inovatif untuk mewujudkan cita-citanya.

3. Siap dan bersedia mengambil segala risiko

Seorang entrepreneur sejati adalah seorang pemimpin, pendiri atau pelopor yang memiliki semangat, tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala tantangan atau resiko yang telah ia perhitungkan dan berpendirian yang teguh untuk selalu berani maju ke depan.

Masa krisis bukanlah sebuah kendala bagi masyarakat untuk tidak bersemangat membangun sebuah wirausaha. Melainkan masa krisis justru membuat masyarakat ditantang untuk berinovasi serta berkeaktivitas sebaik mungkin, memanfaatkan teknologi digital dan tentunya memaksimalkan peluang yang ada di depan mata. Peluang yang dimaksud di sini ialah peluang yang muncul saat dan setelah krisis, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai ide awal untuk membuka usaha yang orientasinya pada keuntungan dan dapat memberikan solusi alternatif kepada masyarakat setelah krisis. Sebagai contoh sejumlah bisnis atau kewirausahaan yang muncul pasca pandemi seperti bisnis digital, fintech, layanan dukungan, jasa ekspedisi, kesehatan, nutrisi dan lainnya. Bagi masyarakat khususnya anak muda, di era industri 4.0 ini merupakan saat yang tepat untuk berwirausaha dan memiliki UMKM, karena semua faktor penunjang sudah dimudahkan lewat teknologi yang berkembang saat ini

Melihat dinamika global yang terjadi tentunya semangat dan mental kewirausahaan akan sangat berguna bagi bangsa Indonesia. Di depan tantangan akan jauh lebih besar, bukan hanya masalah kesehatan tapi juga persaingan global yang masuk ke semua lini kehidupan. Inilah momentum yang tepat untuk membangun mental masyarakat agar lebih kuat dan kompetitif.

Monetisasi Keterampilan Tata Rias Rambut dan Hijab

Monetisasi mengacu pada proses menghasilkan pendapatan dari suatu keterampilan atau aktivitas. Dalam konteks ini, monetisasi keterampilan tata rias rambut dan hijab merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan pendapatan melalui penggunaan keterampilan tersebut dalam konteks bisnis atau pemasaran. Melalui media sosial, individu yang memiliki keterampilan tata rias rambut dan hijab dapat memanfaatkan platform tersebut untuk mempromosikan layanan mereka, menjangkau klien potensial, dan menjalankan bisnis tata rias secara online.

Media Sosial

Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan menjalin hubungan dengan orang lain melalui internet. Beberapa platform media sosial yang populer termasuk Instagram, YouTube, dan Facebook. Dalam konteks monetisasi keterampilan tata

rias rambut dan hijab, media sosial dapat berperan sebagai alat untuk membangun merek pribadi, menampilkan karya, memberikan tutorial, dan berinteraksi dengan audiens yang berpotensi menjadi klien atau pelanggan [2].

Pengaruh Iklan Hijab di Media Sosial

Iklan hijab di media sosial dapat mempengaruhi minat dan tren fashion dalam masyarakat. Terpaan iklan hijab di media sosial dapat mempengaruhi persepsi dan preferensi pengguna media sosial terhadap hijab dan gaya berbusana. Studi tentang pengaruh iklan hijab di media sosial dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tren dan preferensi pengguna media sosial terhadap hijab, serta implikasinya dalam memonetisasi ketrampilan tata rias rambut dan hijab.

Trend Pemakaian Jilbab

Seiring dengan perkembangan zaman yang berputar sesuai dengan hukum sunnatullah, maka seluruh aspek kehidupan pun turut mengalami perubahan dan perkembangan, termasuk pada aspek pakaian. Pakaian dengan segala aksesorisnya turut mewarnai lini kehidupan umat manusia. Demikian halnya dengan jilbab yang kemudian melahirkan berbagai bentuk dan gaya serta model jilbab. Bahkan jilbab sudah masuk dalam trend fashion. Fashion sudah menjadi bagian penting dari gaya, trend dan penampilan keseharian umat manusia. Menurut (Sukanto, 2014), fashion memiliki arti suatu mode yang hidupnya tidak lama, yang mungkin menyangkut gaya bahasa, perilaku, hobby terhadap model pakaian tertentu.

Teknik Membuat Kreasi Jilbab

Untuk membuat kreasi jilbab yang sesuai dengan bentuk wajah, terlebih dahulu menyesuaikan unsur dan prinsip desain. Unsur desain merupakan unsur-unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut. Sedangkan prinsip desain adalah keselarasan, perbandingan, keseimbangan, irama, dan pusat perhatian. Penggunaan unsur dan prinsip desain dapat menentukan kreasi jilbab yang akan digunakan pada pengantin muslim modern sehingga kreasi jilbab yang digunakan lebih menutupi kekurangan pada bentuk wajah bulat (Bestari, 2011).

Banyak terdapat kreasi jilbab yang bisa digunakan untuk riasan pengantin muslim pada bentuk wajah bulat yaitu kreasi jilbab drapery, turban, dan syar'i. Pada umumnya pengantin muslim lebih sering menggunakan kreasi jilbab drapery dan turban agar terlihat lebih mewah dan untuk menutupi kekurangan pada bentuk wajah bulat, karena kreasi jilbab syar'i hanya digunakan pada orang tertentu saja. Drapery merupakan adanya lipit atau kerut tersebut bahan/kain yang dibiarkan menjuntai. Jatuh dan menjuntainya bahan atau kain terdapat pada tempat-tempat tertentu pada suatu desain busana atau hijab. Penerapan draperi (drapery) pada model hijab secara umum akan memberi pengaruh pada pemakai itu, yaitu menjadi luwes, feminin, meriah dan anggun, sedangkan pemakaian untuk bentuk wajah bulat dapat menyamarkan bentuk pipi yang tembem agar terlihat lebih tirus. Pemakaian hijab turban menjadi salah satu pilihan bagi wanita muslimah sebagai salah satu cara dalam mengeksplorasi bentuk hijab yang ingin mereka kenakan. Turban merupakan jenis gaya hijab yang saat ini mulai dikenal muslimah Indonesia. Ciri otentik

dari turban adalah lilitan atau lipatan kain di atas kepala sedangkan penggunaan hijab turban untuk wajah bulat dapat membuat wajah terlihat lebih panjang (Lestari, 2017).

Adapun langkah-langkah membentuk desain tata rias hijab (Triyanto, 2012) meliputi :

1. Menentukan tujuan yakni membuat desain modifikasi tata rias wajah dan hijab pengantin muslim.
2. Membuat konsep modifikasi tata rias wajah dan hijab pengantin putri muslim adat Bojonegoro Kebesaran,
3. Membuat pola pengembangan sumber yang telah terbuat.
4. menciptakan hasil pengembangan yang diwujudkan dengan para model wanita.

PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pelatihan tentang tata rias rambut dan hijab kekinian dan memberikan cara-cara menawarkan jasa tata rias dan penggunaan hijab kekinian di media social.



Gambar 1. Pelaksanaan pembinaan kepada peserta

Dalam pelatihan ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba langsung atau dijadikan model dalam kegiatan tata rias dan penggunaan hijab, peserta juga diperbolehkan untuk mempraktikkan langsung, kemudian peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada penyaji agar dapat memahami materi dan kegiatan pelatihan. Pemahaman ini diperlukan agar peserta dapat lebih baik dalam menerapkan materi pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada peserta program

Adapun materi pengabdian adalah yaitu pemberian materi monetisasi ketrampilan tata rias rambut dan hijab melalui media sosial. Lalu dilanjutkan dengan meningkatkan minat berwirausaha dalam pelatihan tata rias rambut dan kreasi hijab untuk meningkatkan perekonomian/income keluarga. Materi yang diberikan ialah memberikan tutorial tata rias rambut dan kreasi hijab yang simple dan praktis. Selanjutnya diberikan edukasi tentang manfaat Content-content yang baik dan benar di media sosial untuk keperluan marketing digital. Materi yang diberikan ialah memberikan pengetahuan tentang cara marketing di media sosial dengan content-content yang tidak melanggar aturan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilaksanakan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Persiapan ini juga melibatkan partisipasi masyarakat Tegal Blateran Klaten. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Survey permasalahan di masyarakat Tegal Blateran Klaten
- b. Penyusunan proposal kegiatan
- c. Pembelian barang dan alat untuk tata rias rambut dan hijab
- d. Persiapan materi pengabdian untuk pelatihan tata rias rambut dan hijab

2. Berkoordinasi dengan masyarakat Tegal Blateran Klaten

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait seperti perguruan tinggi STIBSA Kumala Nusa, dan masyarakat Tegal Blateran Klaten tempat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam koordinasi dengan masyarakat Tegal Blateran Klaten, ditentukan jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kegiatan

Peralatan dan perlengkapan dipersiapkan dengan bantuan dari perguruan tinggi dan masyarakat Tegal Blateran Klaten. Pertama yang dipersiapkan adalah materi pengabdian, kemudian mempersiapkan peralatan seperti Laptop, LCD, dan Screen (Layar), Rias Rambut (Sanggul, Hair Spray, sisir, karet gelang, Brouse, jepit rambut, Hairnet rambut) Hijab (peniti, jarum pentul, Brouse/ mainan jilba), konsumsi. Masyarakat Tegal Blateran Klaten membantu dalam mempersiapkan tempat dan sound system.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Kepada masyarakat dengan judul: Pelatihan Manajemen Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Desember 2022, jam 14.00 WIB - selesai, bertempat di Balai RW 01 Tegal Blateran Klaten. Kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta.



Gambar 3. Foto bersama peserta program

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar serta mendapat tanggapan yang positif dari Dasa Wisma di kampung Tegal Blateran, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah. Tanggapan positif ini terlihat dari banyaknya peserta yang hadir dan meminta apabila memungkinkan dilain waktu dapat dilaksanakan kegiatan-kegiatan lanjutan dari pelatihan tata rias rambut dan hijab ini. Karena mereka merasa manfaat dari kegiatan ini benar-benar dibutuhkan dan menambah wawasan ketrampilan mereka, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai modal ketrampilan mandiri maupun untuk membuka wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih kepada Tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa serta pihak Yayasan yang telah mendukung kegiatan dengan anggaran yang mencukupi serta Ketua RT Tegal Blateran sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bestari, A. G. (2011). *Menggambar busana dengan teknik kering*. KTSP.
- Lestari, T. M. (2017). Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain. *E- Journal*, 06(02), 33–40.
- Sukanto, S. (2014). *Kamus Sosiologi*. Raja Graffindo.
- Triyanto. (2012). *Mendesain Aksesoris Busana*. PT Intan Sejati Klaten.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Cetakan ke)*. Pustaka Pelajar.
- Yani, T. E., Wibisono, T., & Roestanto, A. (2022). Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang. 3(2), 80–85.